



# **LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN untuk TA. 2021**



**KANTOR  
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA  
KELAS III SANGIA NIBANDERA KOLAKA**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

KOLAKA, 31 Desember 2021

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka 



HERY SUGIANTO, ST

NIP. 197905312002121008

|      |                                                         |    |
|------|---------------------------------------------------------|----|
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                           |    |
| C.32 | Aset Tak Berwujud                                       |    |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                      |    |
| C.34 | Aset Lain-lain                                          |    |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister                      |    |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        |    |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga                               |    |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan                             |    |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan                               |    |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                   |    |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka                              |    |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN                                     |    |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya                             |    |
| C.44 | Ekuitas                                                 |    |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca                          |    |
| D.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional             | 31 |
| D.1  | Pendapatan Negara Bukan Pajak                           |    |
| D.2  | Beban Pegawai                                           |    |
| D.3  | Beban Persediaan                                        |    |
| D.4  | Beban Barang dan Jasa                                   |    |
| D.5  | Beban Pemeliharaan                                      |    |
| D.6  | Beban Perjalanan Dinas                                  |    |
| D.7  | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         |    |
| D.8  | Beban Bantuan Sosial                                    |    |
| D.9  | Beban Penyusutan dan Amortisasi                         |    |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   |    |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             |    |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang |    |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |    |
| D.14 | Pos Luar Biasa                                          |    |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional             |    |
| E.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas       | 37 |
| E.1  | Ekuitas Awal                                            |    |
| E.2  | Surplus (Defisit) LO                                    |    |
| E.3  | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar |    |
| E.4  | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas                |    |
| E.5  | Transaksi Antar Entitas                                 |    |
| E.6  | Ekuitas Akhir                                           |    |
| F.   | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas                    | 40 |
| VI.  | Lampiran dan Daftar                                     |    |

## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar                                                                                             | i   |
| Daftar Isi                                                                                                 | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab                                                                                  | iii |
| Ringkasan Laporan                                                                                          | iv  |
| I Laporan Realisasi Anggaran                                                                               | 1   |
| II Neraca                                                                                                  | 2   |
| III Laporan Operasional                                                                                    | 3   |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas                                                                               | 5   |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan                                                                            |     |
| A. Penjelasan Umum                                                                                         | 5   |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis                                                                            |     |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan                                                                 |     |
| A.3 Basis Akuntansi                                                                                        |     |
| A.4 Dasar Pengukuran                                                                                       |     |
| A.5 Kebijakan Akuntansi                                                                                    |     |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran                                                      | 10  |
| B.1 Pendapatan                                                                                             |     |
| B.2 Belanja                                                                                                |     |
| B.3 Belanja Pegawai                                                                                        |     |
| B.4 Belanja Barang                                                                                         |     |
| B.5 Belanja Modal                                                                                          |     |
| B.6 Belanja Bantuan Sosial                                                                                 |     |
| B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran                                                     |     |
| C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca                                                                          | 17  |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                           |     |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan                                                                            |     |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                             |     |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)                                                                         |     |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)                                                                         |     |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                                                   |     |
| C.7 Piutang Bukan Pajak                                                                                    |     |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                                |     |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                                                               |     |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          |     |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     |     |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi |     |
| C.13 Persediaan                                                                                            |     |
| C.14 Persediaan yang Belum Diregister                                                                      |     |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                           |     |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                                                    |     |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya                                                                        |     |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang                                                   |     |
| C.19 Tanah                                                                                                 |     |
| C.20 Tanah Belum Diregister                                                                                |     |
| C.21 Peralatan dan Mesin                                                                                   |     |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                                                  |     |
| C.23 Gedung dan Bangunan                                                                                   |     |
| C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister                                                                  |     |
| C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                                           |     |
| C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister                                                          |     |
| C.27 Aset Tetap Lainnya                                                                                    |     |
| C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister                                                                      |     |
| C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                                           |     |
| C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                                                       |     |

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

KOLAKA, 31 Desember 2021

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka 



**HERY SUGIANTO,ST**

**NRP. 197905312002121008**

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

## **RINGKASAN LAPORAN**

Laporan Keuangan UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp991.091.931 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp991.091.931 atau mencapai 59,11 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1.676.766.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.748.655.854 atau mencapai 94,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.275.020.000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp165.481.166.465 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp40.071.490; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp165.441.094.975 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp165.481.166.465

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp685.759.232 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp28.711.838.633 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-28.026.079.401, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp208.523.200 dan Rp46.938.999 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-27.770.617.202.

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp109.763.867.533, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-27.770.617.202 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -1.662.085.080 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 85.150.001.214 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp165.481.166.465

- 46 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 48 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 49 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 51 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 52 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 53 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 54 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 55 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2021 dan 2020
- 56 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 57 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021
- 58 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021
- 59 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021
- 60 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021
- 61 Rincian Transfer Keluar Tahun 2021
- 62 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 3 Perbandingan PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2021
- 5 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 6 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 7 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 8 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 12 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 15 Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 16 Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 17 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 18 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 19 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 20 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 21 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2021
- 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 23 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 24 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 25 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 26 Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 27 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 28 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 29 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 30 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 31 Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2021
- 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2021
- 33 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2021
- 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 36 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 37 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 38 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 39 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 40 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 43 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 44 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020
- 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

| U R A I A N                   | Catatan | TA 2021               |                      | % thd<br>Angg | TA 2020              |
|-------------------------------|---------|-----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
|                               |         | ANGGARAN              | REALISASI            |               | REALISASI            |
| <b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>   |         |                       |                      |               |                      |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 1.676.766.000         | 991.091.931          | 59,11         | 1.029.516.549        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |         | <b>1.676.766.000</b>  | <b>991.091.931</b>   | <b>59,11</b>  | <b>1.029.516.549</b> |
| <b>BELANJA</b>                | B.2     |                       |                      |               |                      |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 1.950.246.000         | 1.921.305.518        | 98,52         | 1.768.434.394        |
| Belanja Barang                | B.4     | 6.451.574.000         | 6.322.926.155        | 98,01         | 5.285.995.686        |
| Belanja Modal                 | B.5     | 1.873.200.000         | 1.504.424.181        | 80,31         | 67.059.000           |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6     | -                     | -                    | -             | -                    |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |         | <b>10.275.020.000</b> | <b>9.748.655.854</b> | <b>94,88</b>  | <b>7.121.489.080</b> |

# LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                                  | Catatan | 2021                    | 2020                    |
|---------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                         |                         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                         |                         |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.1     | 685.759.232             | 801.753.077             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                |         | <b>685.759.232</b>      | <b>801.753.077</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                            |         |                         |                         |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                |         |                         |                         |
| Beban Pegawai                                           | D.2     | 1.921.305.518           | 1.768.434.394           |
| Beban Persediaan                                        | D.3     | 340.377.900             | 188.945.180             |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.4     | 3.065.801.811           | 2.247.239.822           |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.5     | 2.511.645.320           | 2.612.447.546           |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.6     | 404.708.624             | 326.462.884             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.7     | -                       | -                       |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.8     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.9     | 20.467.934.150          | 17.427.003.289          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.10    | 65.310                  | 444.863                 |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     |         | <b>28.711.838.633</b>   | <b>24.570.977.978</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>      |         | <b>(28.026.079.401)</b> | <b>(23.769.224.901)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |         |                         |                         |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | D.11    | -                       | -                       |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.12    | -                       | -                       |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.13    | 208.523.200             | 316.344.038             |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  |         | <b>208.523.200</b>      | <b>316.344.038</b>      |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>         |         | <b>(27.817.556.201)</b> | <b>(23.452.880.863)</b> |
| <b>Pos Luar Biasa</b>                                   | D.14    |                         |                         |
| Pendapatan PNB                                          |         | 46.938.999              | -                       |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |         | -                       | -                       |
| Beban Persediaan                                        |         | -                       | -                       |
|                                                         |         | -                       | -                       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |         | <b>(27.770.617.202)</b> | <b>(23.452.880.863)</b> |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                         | Catatan | 2021                    | 2020                    |
|----------------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                            | E.1     | <b>109.763.867.533</b>  | <b>123.927.379.506</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                      | E.2     | <b>(27.770.617.202)</b> | <b>(23.452.880.863)</b> |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3     | -                       | -                       |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                | E.4     | <b>(1.662.085.080)</b>  | <b>(108.302.407)</b>    |
| Penyesuaian Nilai Aset                                         | E.41    | -                       | -                       |
| Koreksi Nilai Persediaan                                       | E.42    | -                       | -                       |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                     | E.43    | -                       | -                       |
| Selisih Revaluasi Aset                                         | E.44    | -                       | -                       |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                               | E.45    | (1.662.399.743)         | (108.302.407)           |
| Koreksi Lain-Lain                                              | E.46    | 314.663                 | -                       |
| <b>Jumlah</b>                                                  |         | <b>(1.662.085.080)</b>  | <b>(108.302.407)</b>    |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                 | E.5     | <b>85.150.001.214</b>   | <b>9.397.671.297</b>    |
| <b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                              |         | <b>55.717.298.932</b>   | <b>(14.163.511.973)</b> |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                           | E.6     | <b>165.481.166.465</b>  | <b>109.763.867.533</b>  |

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

| U R A I A N                                                         | Catatan | 2021                   | 2020                   |
|---------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                                         |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                  |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                        | C.1     | -                      | -                      |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                            | C.9     | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan | C.10    | -                      | -                      |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   | C.11    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  | C.12    | -                      | -                      |
| Persediaan                                                          | C.2     | 1.165.000              | 772.500                |
| Persediaan yang Belum Diregister                                    | C.3     | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                           |         | <b>40.071.490</b>      | <b>297.823.337</b>     |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                       |         |                        |                        |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi         | C.15    | -                      | -                      |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                  | C.16    | -                      | -                      |
| Piutang Jangka Panjang lainnya                                      | C.17    | -                      | -                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang                 | C.18    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                                |         | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>ASET TETAP</b>                                                   |         |                        |                        |
| Tanah                                                               | C.19    | 7.840.043.774          | -                      |
| Tanah Belum Diregister                                              | C.20    | -                      | -                      |
| Peralatan dan Mesin                                                 | C.21    | 57.825.433.012         | 57.443.064.831         |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                | C.22    | -                      | -                      |
| Gedung dan Bangunan                                                 | C.23    | 33.581.425.259         | 15.461.653.197         |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister                                | C.24    | -                      | -                      |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                         | C.25    | 161.681.420.894        | 107.591.611.959        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister                        | C.26    | -                      | -                      |
| Aset Tetap Lainnya                                                  | C.27    | -                      | 4.007.500.000          |
| Aset Tetap yang Belum Diregister                                    | C.28    | -                      | -                      |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                         | C.29    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                     | C.30    | (95.487.227.964)       | (75.037.785.791)       |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                            |         | <b>165.441.094.975</b> | <b>109.466.044.196</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                 |         |                        |                        |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                                       | C.30    | -                      | -                      |
| Aset Tak Berwujud                                                   | C.31    | -                      | -                      |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                                  | C.32    | -                      | -                      |
| Aset Lain-lain                                                      | C.33    | -                      | -                      |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister                                  | C.34    | -                      | -                      |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                    | C.35    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                          |         | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                  |         | <b>165.481.166.465</b> | <b>109.763.867.533</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                    |         |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                      |         |                        |                        |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                           | C.36    | -                      | -                      |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                                         | C.37    | -                      | -                      |
| Hibah Yang Belum Disahkan                                           | C.38    | -                      | -                      |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                               | C.39    | -                      | -                      |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                          | C.40    | -                      | -                      |
| Utang Muka dari KPPN                                                | C.41    | -                      | -                      |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                         | C.42    | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                               |         | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                             |         | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>EKUITAS</b>                                                      |         |                        |                        |
| Ekuitas                                                             | C.43    | 165.481.166.465        | 109.763.867.533        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                               |         | <b>165.481.166.465</b> | <b>109.763.867.533</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                 |         | <b>165.481.166.465</b> | <b>109.763.867.533</b> |

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi atau peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang merupakan entitas pelaporan dari UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

**Aset Lancar****a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang     | Uraian                                                                                                                                                             | Penyisihan                                                                                                                                                         |      |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| <b>Lancar</b>        | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                                 | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                                 | 0.5% |
| <b>Kurang Lancar</b> | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.                                                                                | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.                                                                                | 10%  |
| <b>Diragukan</b>     | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                                   | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                                   | 50%  |
| <b>Macet</b>         | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.<br><br>2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.<br><br>2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

#### Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud                                                                       | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 4                    |
| Franchise                                                                                              | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I                                                                          | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2021                  | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                       |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 2.006.447.000         | 1.676.766.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>2.006.447.000</b>  | <b>1.676.766.000</b>    |
| <b>Belanja</b>                |                       |                         |
| Belanja Pegawai               | 2.101.608.000         | 1.950.246.000           |
| Belanja Barang                | 6.621.359.000         | 6.451.574.000           |
| Belanja Modal                 | 7.811.088.000         | 1.873.200.000           |
| Belanja Bantuan Sosial        | -                     | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>16.534.055.000</b> | <b>10.275.020.000</b>   |

Realisasi Pendapatan  
Rp991.091.931

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp991.091.931 atau mencapai 59,11 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.676.766.000. Pendapatan UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp944.152.932 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                        | 2021                 |                    | %            |
|-------------------------------|----------------------|--------------------|--------------|
|                               | Anggaran             | Realisasi          |              |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 1.676.766.000        | 944.152.932        | 56,31        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>1.676.766.000</b> | <b>944.152.932</b> | <b>56,31</b> |

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 8,29 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2021 | REALISASI T.A. 2020  | %             |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|---------------|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 944.152.932        | 1.029.516.549        | (8,29)        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>944.152.932</b> | <b>1.029.516.549</b> | <b>(8,29)</b> |

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp991.091.931 dan Rp1.029.516.549. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami penurunan sebesar 8,29 dari TA 2020. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                                | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %             |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|---------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 944.152.932           | 1.029.516.549          | (8,29)        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>944.152.932</b>    | <b>1.029.516.549</b>   | <b>(8,29)</b> |

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                                                    | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %             |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Pendapatan Jasa Kebandarudaraan                           | 731.322.034            | 710.233.697            | 2,97          |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan               | 4.307.698              | 2.546.880              | 69,14         |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 208.523.200            | 316.735.972            | (34,16)       |
|                                                           | -                      | -                      | -             |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>944.152.932</b>     | <b>1.029.516.549</b>   | <b>(8,29)</b> |

## B.2 Belanja

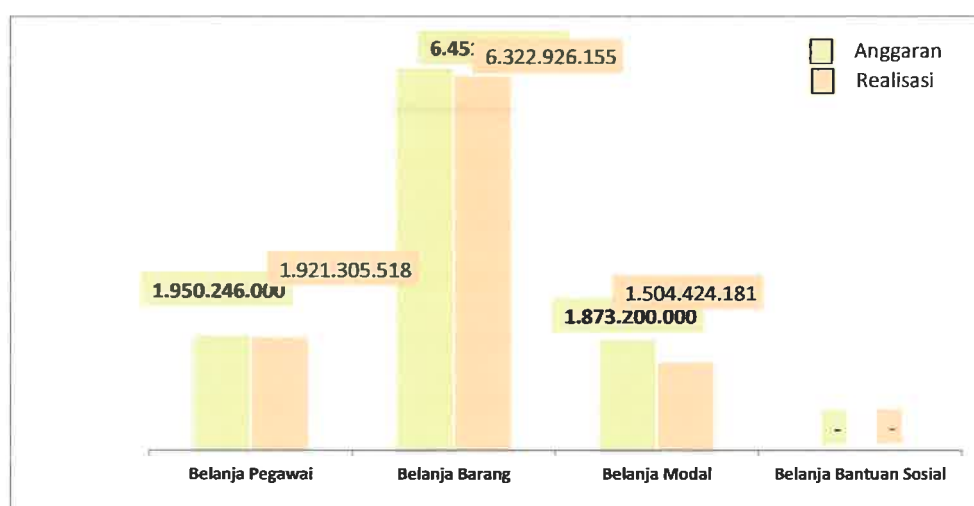
Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp9.748.655.854 atau 94,88 % dari anggaran belanja sebesar Rp.10.275.020.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2021*

| URAIAN                 | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021 |                      |              |
|------------------------|------------------------------------------------|----------------------|--------------|
|                        | Anggaran                                       | Realisasi            | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai        | 1.950.246.000                                  | 1.921.305.518        | 98,52        |
| Belanja Barang         | 6.451.574.000                                  | 6.322.926.155        | 98,01        |
| Belanja Modal          | 1.873.200.000                                  | 1.504.424.181        | 80,31        |
| Belanja Bantuan Sosial | -                                              | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>10.275.020.000</b>                          | <b>9.748.655.854</b> | <b>94,88</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021*



Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 36,89% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2021 dan TA 2020.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2021  | REALISASI T.A. 2020  | %            |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai        | 1.921.305.518        | 1.768.434.394        | 8,64         |
| Belanja Barang         | 6.322.926.155        | 5.285.995.686        | 19,62        |
| Belanja Modal          | 1.504.424.181        | 67.059.000           | 2.143,43     |
| Belanja Bantuan Sosial | -                    | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>9.748.655.854</b> | <b>7.121.489.080</b> | <b>36,89</b> |

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.921.305.518 dan Rp1.768.434.394. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,64 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan Adanya Penambahan Pegawai Pada Bandara Sangia Nibandera Kolaka

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                        | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %           |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|-------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS        | 670.917.500            | 615.546.320            | 9,00        |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS   | 12.071                 | 9.882                  | 22,15       |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 56.215.990             | 50.786.642             | 10,69       |
| Belanja Tunj. Anak PNS        | 17.844.666             | 14.213.032             | 25,55       |
| Belanja Tunj. Struktural PNS  | 18.000.000             | 17.640.000             | 2,04        |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS  | 3.640.000              | 3.640.000              | -           |
| Belanja Tunj. PPh PNS         | -                      | -                      | -           |
| Belanja Tunj. Beras PNS       | 54.170.160             | 40.989.720             | 32,16       |
| Belanja Tunj. Kemahalan PNS   | -                      | -                      | -           |
| Belanja Tunj. Lauk pauk PNS   | -                      | -                      | -           |
| Belanja Uang Makan PNS        | 143.831.000            | 135.026.000            | 6,52        |
| Belanja Tunjangan Umum PNS    | 33.390.000             | 30.810.000             | 8,37        |
| Belanja Uang Lembur           | 83.275.000             | 69.880.000             | 19,17       |
| <b>Jumlah Belanja kotor</b>   | <b>1.921.305.518</b>   | <b>1.768.434.395</b>   | <b>8,64</b> |
| Pengembalian Belanja Pegawai  | -                      | 1                      | (100,00)    |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>1.921.305.518</b>   | <b>1.768.434.394</b>   | <b>8,64</b> |

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.322.926.155 dan Rp5.285.995.686. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,62% dari Realisasi TA 2020.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Bertambahnya Biaya Pemeliharaan Aset Pada Bandara Sangia Nibandera Kolaka

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %            |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| Belanja Barang Operasional                | 2.364.154.326          | 1.719.751.908          | 37,47        |
| Belanja Barang Non Operasional            | 125.880.000            | 19.544.000             | 544,09       |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 363.590.030            | 267.166.402            | 36,09        |
| Belanja Jasa                              | 575.767.485            | 507.943.914            | 13,35        |
| Belanja Pemeliharaan                      | 2.488.825.690          | 2.445.126.578          | 1,79         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 404.708.624            | 326.462.884            | 23,97        |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri            | -                      | -                      | -            |
|                                           | -                      | -                      | -            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>6.322.926.155</b>   | <b>5.285.995.686</b>   | <b>19,62</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                      | -                      | -            |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>6.322.926.155</b>   | <b>5.285.995.686</b>   | <b>19,62</b> |

## B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.504.424.181 dan Rp67.059.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.143,43% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh Tidak adanya Realisasi Belanja Modal Dikarenakan

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %               |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | -                      | -                      | -               |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1.504.424.181          | 67.059.000             | 2.143,43        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                      | -                      | -               |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                      | -                      | -               |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                      | -                      | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>1.504.424.181</b>   | <b>67.059.000</b>      | <b>2.143,43</b> |
| Pengembalian Belanja                      | -                      | -                      | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>1.504.424.181</b>   | <b>67.059.000</b>      | <b>2.143,43</b> |

### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %        |
|------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| Belanja Modal Tanah                      | -                      | -                      | -        |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                      | -                      | -        |
|                                          | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |
| Pengembalian Belanja                     | -                      | -                      | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | <b>-</b>               | <b>-</b>               | <b>-</b> |

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.504.424.181 dan Rp67.059.000, mengalami kenaikan sebesar 2.503,09 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %               |
|-----------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.430.530.000         | 54.955.000             | 2.503,09        |
|                                   | -                     | -                      | -               |
|                                   | -                     | -                      | -               |
|                                   | -                     | -                      | -               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1.430.530.000</b>  | <b>54.955.000</b>      | <b>2.503,09</b> |
| Pengembalian                      | -                     | -                      | -               |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1.430.530.000</b>  | <b>54.955.000</b>      | <b>2.503,09</b> |

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2020. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BELANJA                | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | -                      | -                      | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan | -                      | -                      | - |
|                                     | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | -                      | -                      | - |

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan      | -                      | -                      | - |
|                             | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja        | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | -                      | -                      | - |

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BELANJA                                                                       | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya                                                                      | -                      | -                      | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya<br>dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya | -                      | -                      | - |
|                                                                                            | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                                | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                                                                       | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                      | -                      | -                      | - |

#### B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2020. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN JENIS BELANJA                                                                  | REALISASI T.A.<br>2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial<br>Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | -                      | -                      | - |
|                                                                                       | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                           | -                      | -                      | - |
| Pengembalian Belanja                                                                  | -                      | -                      | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                 | -                      | -                      | - |

#### B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| Keterangan    | TAHUN 2021 | TAHUN 2020 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Persediaan  
Rp1.165.000

## C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.165.000 dan Rp772.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| Jenis                    | REALISASI T.A.2021 | REALISASI T.A. 2020 |
|--------------------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi          | 1.165.000          | 772.500             |
| Bahan untuk Pemeliharaan | -                  | -                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b>1.165.000</b>   | <b>772.500</b>      |

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0

### C.3 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

### C.4 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| Debitur       | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A. 2020 |
|---------------|-----------------------|---------------------|
| -             | -                     | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                     | -                   |

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| Debitur       | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A. 2020 |
|---------------|-----------------------|---------------------|
| -             | -                     | -                   |
| -             | -                     | -                   |
| -             | -                     | -                   |
| <b>Jumlah</b> | -                     | -                   |

Piutang Jangka  
Panjang lainnya Rp0

### C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                         | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A. 2020 |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                     | -                   |
| -                              | -                     | -                   |
| <b>Jumlah</b>                  | -                     | -                   |

#### C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| Kualitas Piutang      | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b> |                              |              |                  |
| Lancar                | -                            | 0%           | -                |
| Kurang Lancar         | -                            | 0%           | -                |
| Diragukan             | -                            | 0%           | -                |
| Macet                 | -                            | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>         | -                            |              | -                |

|                                               |   |   |   |
|-----------------------------------------------|---|---|---|
| <b>Tagihan PA</b>                             |   |   |   |
| Lancar                                        | - | - | - |
| Kurang Lancar                                 | - | - | - |
| Diragukan                                     | - | - | - |
| Macet                                         | - | - | - |
| <b>Jumlah</b>                                 | - | - | - |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | - | - | - |

Tanah  
Rp7.840.043.774

#### C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp7.840.043.774 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                 |   |
|-------------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021</b> | - |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |   |
|                                                 | - |
|                                                 | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>               | - |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2021

| No.           | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|------|--------|-------|
| 1             | -    | -      | -     |
| 2             | -    | -      | -     |
| 3             | -    | -      | -     |
| 4             | -    | -      | -     |
| -             | -    | -      | -     |
| <b>Jumlah</b> |      |        | -     |

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0

#### C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp57.825.433.012

#### C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp57.825.433.012 dan Rp57.443.064.831. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                 |                       |
|-------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021</b> | <b>57.443.064.831</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan               | 499.942.999           |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas              | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
|                                                 | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>               | <b>56.943.121.832</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021      | (44.639.586.313)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>          | <b>12.303.535.519</b> |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- karna adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

## C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp33.581.425.259

## C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp33.581.425.259 dan Rp15.461.653.197. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                 |                       |
|-------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021</b> | <b>15.461.653.197</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Pengembangan Nilai Aset                         | -                     |
| Koreksi Kesalahan input IP                      | -                     |
|                                                 | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas              | 3.778.124.480         |
|                                                 | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>               | <b>11.683.528.717</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021      | (1.457.506.745)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>          | <b>10.226.021.972</b> |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

|                                                   |   |
|---------------------------------------------------|---|
| - Karna Adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas | - |
| -                                                 | - |
| -                                                 | - |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

## C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

## C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.161.681.420.894 dan Rp.107.591.611.959. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                 |                        |
|-------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021</b> | <b>107.591.611.959</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                        |
|                                                 | -                      |
|                                                 | -                      |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                        |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas              | -                      |
|                                                 | -                      |
| <b>Saldo per</b>                                | <b>107.591.611.959</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                       | (49.390.134.906)       |
| <b>Nilai Buku per</b>                           | <b>58.201.477.053</b>  |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

|                                             |   |
|---------------------------------------------|---|
| - adanya koreksi pencatatan nilai/kuantitas | - |
| -                                           | - |

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

## C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.4.007.500.000. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                                 |                      |
|-------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021</b> | <b>4.007.500.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                      |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                    |
|                                                 | -                    |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                      |
|                                                 | -                    |
|                                                 | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>               | <b>4.007.500.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021      | -                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>          | <b>4.007.500.000</b> |

Mutasi tambah/kurang:

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0.

### C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                          |   |
|------------------------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021 | - |
| Mutasi tambah:                           |   |
|                                          | - |
| Mutasi Kurang:                           |   |
|                                          | - |
| Saldo per 31 Desember 2021               | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp95.487.227.964 dan Rp75.037.785.791. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2021*

| No.                         | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan        | Akumulasi Penyusutan    | Nilai Buku             |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | 57.825.433.012         | (44.639.586.313)        | 13.185.846.699         |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | 33.581.425.259         | (1.457.506.745)         | 32.123.918.514         |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 161.681.420.894        | (49.390.134.906)        | 112.291.285.988        |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | -                      | -                       | -                      |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>253.088.279.165</b> | <b>(95.487.227.964)</b> | <b>157.601.051.201</b> |

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

### C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2021*

| No            | Uraian | Jumlah   |
|---------------|--------|----------|
| -             | -      | -        |
| -             | -      | -        |
| -             | -      | -        |
| -             | -      | -        |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>-</b> |

**C.32 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|                                            |   |
|--------------------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2021</b>      | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |   |
| Transfer Masuk                             | - |
|                                            | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                      |   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          | - |
|                                            | - |
| <b>Saldo Nilai per 31 Desember 2021</b>    | - |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021 | - |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>     | - |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- |    |   |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |
| c. | - |
| d. | - |
| e. | - |

**C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |   |
|                                  | - |
|                                  | - |
| <b>Saldo per</b>                 | - |

**C.34 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                               |   |
|-----------------------------------------------|---|
| <b>Saldo per 1 Januari 2021</b>               | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |   |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | - |
|                                               | - |
|                                               | - |
|                                               | - |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |   |
|                                               | - |
| Saldo Akhir                                   | - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>             | - |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021         | - |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>        | - |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

**Mutasi Kurang**

|   |   |
|---|---|
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

**C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 0

**C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                 |                                 |            |
| Aset Tak Berwujud        | -               | -                               | -          |
| Aset Lain-lain           | -               | -                               | -          |
| -                        | -               | -                               | -          |
| <b>Total</b>             | -               | -                               | -          |

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp0

**C.37 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian                                 | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.2020 |
|----------------------------------------|-----------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -                     | -                  |
| Beban Modal yang Masih Harus Dibayar   | -                     | -                  |
|                                        | -                     | -                  |
|                                        | -                     | -                  |
|                                        | -                     | -                  |
| <b>Total</b>                           | -                     | -                  |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

gixgvigfiduguxkjvhkcxjvbiuxckjvbxckjvnxkvnxckvnxckvjbxjkbvxcvjkmxbvcvjkcxbvxcjkmvnxckj, mvnxckj  
vbcxijkvbxckjvbxckvbxckvbcxvkvxcvkvxcjvbcxkvjbxckvbcx

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

### C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan*

| Uraian       | REALISASI T.A.2021 | REALISASI T.A.2020 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsgfdsg

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

### C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

| Uraian        | Jumlah |
|---------------|--------|
|               | -      |
|               | -      |
| <b>Jumlah</b> | -      |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

### C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

| Uraian | REALISASI T.A.2021 | REALISASI T.A.2020 |
|--------|--------------------|--------------------|
|        | -                  | -                  |
|        | -                  | -                  |
|        | -                  | -                  |

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| <b>Total</b> | - | - |
|--------------|---|---|

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2020 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

#### C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar

Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

| Uraian                   | Jumlah   |
|--------------------------|----------|
| Uang Persediaan          | -        |
| Tambahan Uang Persediaan | -        |
| <b>Total</b>             | <b>-</b> |

*Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :*

*Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0*

#### **C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

| Uraian       | REALISASI T.A.2021 | REALISASI T.A.2020 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :*

*Ekuitas Rp165.481.166.465*

#### **C.44 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp165.481.166.465, dan Rp109.763.867.533. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan

#### **C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca**

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp685.759.232

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp685.759.232 dan Rp801.753.077. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 14,47. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                             | 2021                  | 2020                  | %              |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Pendapatan Jasa Kebandarudaraan    | 681.451.534           | 799.206.197,00        | (14,73)        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan | 4.307.698             | 2.546.880,00          | 69,14          |
|                                    | -                     | -                     | -              |
|                                    | -                     | -                     | -              |
|                                    | -                     | -                     | -              |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>685.759.232,00</b> | <b>801.753.077,00</b> | <b>(14,47)</b> |

Beban Pegawai  
Rp1.921.305.518

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.921.305.518 dan Rp1.768.434.394.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar 8,64 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh tunjangan hari raya (THR) tahun ini yang dibayarkan komponen gaji saja tidak dengan remunerasi. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                                     | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %           |
|--------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| Beban Gaji Pokok PNS                       | 670.917.500           | 615.546.320            | 9,00        |
| Beban Pembulatan Gaji PNS                  | 12.071                | 9.881                  | 22,16       |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS                | 56.215.990            | 50.786.642             | 10,69       |
| Beban Tunj. Anak PNS                       | 17.844.666            | 14.213.032             | 25,55       |
| Beban Tunj. Struktural PNS                 | 18.000.000            | 17.640.000             | 2,04        |
| Beban Tunj. Fungsional PNS                 | 3.640.000             | 3.640.000              | -           |
| Beban Tunj. Beras PNS                      | 54.170.160            | 40.989.720             | 32,16       |
| Beban Uang Makan PNS                       | 143.831.000           | 135.026.000            | 6,52        |
| Beban Tunjangan Umum PNS                   | 33.390.000            | 30.810.000             | 8,37        |
| Beban Uang Lembur                          | 83.275.000            | 69.880.000             | 19,17       |
| Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 840.009.131           | 789.892.799            | 6,34        |
| Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS           | -                     | -                      | -           |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>1.921.305.518</b>  | <b>1.768.434.394</b>   | <b>8,64</b> |

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp340.377.900 dan Rp188.945.180

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 80,15 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                         | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %            |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
|                                | -                     | -                      | -            |
| Beban Persediaan konsumsi      | 221.263.300           | 99.501.000             | 122,37       |
| Beban Persediaan bahan baku    | 118.229.600           | 84.654.180             | 39,66        |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>340.377.900,00</b> | <b>188.945.180</b>     | <b>80,15</b> |

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.065.801.811 dan Rp2.247.239.822.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 36,43 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN JENIS BEBAN                                     | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020  | %            |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------|
| Beban Honor Output Kegiatan                            | 125.880.000           | 5.400.000               | 2.231,11     |
| Beban Langganan Listrik                                | 422.536.085           | 422.052.914             | 0,11         |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                  | 45.981.400            | 35.941.000              | 27,94        |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 1.005.161.726         | 1.338.230.000           | (24,89)      |
| Beban Keperluan Perkantoran                            | -                     | 84.683.000              | (100,00)     |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 12.000.000            | 11.961.000              | 0,33         |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 1.124.840.000         | 177.600.000             | 533,36       |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 222.152.600           | 107.277.908             | 107,08       |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19               | -                     | 49.950.000              | (100,00)     |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>3.065.801.811</b>  | <b>2.247.239.822,00</b> | <b>36,43</b> |

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.511.645.320 dan Rp2.612.447.546.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,86 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BEBAN                                                      | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %             |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|---------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                  | 514.905.000           | 635.496.000            | (18,98)       |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                  | 837.182.490           | 1.016.070.578          | (17,61)       |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                                   | 817.664.000           | 788.753.000            | 3,67          |
| Beban Persediaan suku cadang                                            | 267.163.830           | 135.516.968            | 97,14         |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan                               | 74.730.000            | 31.804.000             | 134,97        |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                                             | -                     | -                      | -             |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -<br>Pencegahan Pandemi COVID-19 | -                     | 4.807.000              | (100,00)      |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>2.511.645.320</b>  | <b>2.612.447.546</b>   | <b>(3,86)</b> |

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp404.708.624 dan Rp326.462.884

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 23,97 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN                                          | REALISASI<br>T.A.2019 | REALISASI T.A.<br>2020 | %            |
|-------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 404.708.624           | 326.462.884            | 23,97        |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | -                     | -                      | -            |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | -                     | -                      | -            |
|                                                 | -                     | -                      | -            |
|                                                 | -                     | -                      | -            |
|                                                 | -                     | -                      | -            |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>404.708.624,00</b> | <b>326.462.884</b>     | <b>23,97</b> |

#### D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN        | REALISASI<br>T.A.2019 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|---------------|-----------------------|------------------------|---|
|               | -                     | -                      | - |
|               | -                     | -                      | - |
|               | -                     | -                      | - |
|               | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b> | -                     | -                      | - |

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                                                                                                               | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | % |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|---|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                     | -                      | - |
|                                                                                                                      | -                     | -                      | - |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                        | -                     | -                      | - |

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp20.467.934.150

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.467.934.150 dan Rp17.427.003.289.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN                               | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %            |
|--------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 6.266.817.573         | 6.457.089.546          | (2,95)       |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 505.771.161           | 324.435.403            | 55,89        |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 12.730.558.979        | 9.704.463.882          | 31,18        |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 885.557.159           | 848.119.409            | 4,41         |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 79.229.278            | 79.229.278             | -            |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | -                     | 13.665.771             | (100,00)     |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>             | <b>20.467.934.150</b> | <b>17.427.003.289</b>  | <b>17,45</b> |
|                                      | -                     | -                      | -            |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | -                     | -                      | -            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>20.467.934.150</b> | <b>17.427.003.289</b>  | <b>17,45</b> |

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp65.310

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp65.310 dan Rp444.863

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidakterttagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN JENIS BEBAN               | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %           |
|----------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNB     | 65.310                | 444.863                | (85)        |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | -                     | -                      | -           |
|                                  | -                     | -                      | -           |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>65.310,00</b>      | <b>444.863</b>         | <b>(85)</b> |

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp0

#### D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN JENIS BEBAN                              | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %        |
|-------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN<br>Lainnya | -                     | -                      | -        |
|                                                 | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>-</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b> |

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian  
Kewajiban Jangka  
Panjang Rp0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020*

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %        |
|--------------------|-----------------------|------------------------|----------|
|                    | -                     | -                      | -        |
|                    | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>-</b>              | <b>-</b>               | <b>-</b> |

#### D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp208.523.200 dan Rp316.344.038.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BEBAN                                        | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %              |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|----------------|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                     | -                      | -              |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                   | -                     | -                      | -              |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                        | -                     | (391.934,00)           | (100,00)       |
| Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu   | 208.523.200           | 316.735.972,00         | (34)           |
|                                                           | -                     | -                      | -              |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>208.523.200,00</b> | <b>316.344.038</b>     | <b>(34,08)</b> |

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2021 dan 2020

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI<br>T.A.2021 | REALISASI T.A.<br>2020 | %        |
|------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Pendapatan PNPB        | 46.938.999            | -                      | -        |
| Beban Perjalanan Dinas | -                     | -                      | -        |
| Beban Persediaan       | -                     | -                      | -        |
|                        | -                     | -                      | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>46.938.999,00</b>  | <b>-</b>               | <b>-</b> |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

#### D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp.109.763.867.533,00*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.109.763.867.533,00 dan Rp.123.927.379.506,00

*Defisit LO Rp.-*  
*27.770.617.202,00*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.-27.770.617.202,00 dan Rp.-23.452.880.863,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar ..

*Dampak Kumulatif*  
*Perubahan Kebijakan*  
*Akuntansi/Kesalahan*  
*Mendasar Rp.0,00*

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.-1.662.085.080 dan Rp.-108.302.407 yaitu sebagai

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp.0,00*

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai*  
*Persediaan Rp0,00*

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
|                          | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

*Koreksi Atas*  
*Reklasifikasi Rp0,00*

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi                                                 | Nilai Koreksi |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | -             |
|                                                               | -             |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>-</b>      |

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### **E.4.4 Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021*

| <b>Jenis Aset</b>         | <b>Nilai Koreksi</b> |
|---------------------------|----------------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -                    |
| Revaluasi Aset Tetap      | -                    |
|                           | -                    |
| <b>Jumlah</b>             | -                    |

Koreksi Aset Tetap Non  
Revaluasi Rp-  
1.662.399.743

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021*

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi         | Nilai Koreksi            |
|----------------------------------------|--------------------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | (1.662.399.743)          |
|                                        | -                        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>(1.662.399.743,0)</b> |

Koreksi Lain-Lain  
Rp314.663

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.314.663 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021*

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi    |
|-----------------|------------------|
| Koreksi Lainnya | 314.663          |
|                 | -                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>314.663,0</b> |

Transaksi Antar Entitas  
Rp85.150.001.214

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.85.150.001.214 dan Rp.9.397.671.297. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                 |
|----------------------------------------|-----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 9.748.655.854         |
| Diterima dari Entitas Lain             | (991.091.931)         |
| Transfer Keluar                        | -                     |
| Transfer Masuk                         | -                     |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 76.392.437.291        |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                     |
|                                        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>85.150.001.214</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DKEL sebesar Rp 9.748.655.854, sedangkan DDEL sebesar Rp 991.091.931

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2021*

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|-------|
| -             | -              | -     |
| -             | -              | -     |
| <b>Jumlah</b> |                | -     |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| -             | -            | -     |
| -             | -            | -     |
| <b>Jumlah</b> |              | -     |

#### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2021

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :*

| Pemberi Hibah                          | Bentuk Hibah | Nilai |
|----------------------------------------|--------------|-------|
| -                                      | -            | -     |
| -                                      | -            | -     |
| <b>Total Pengesahan</b>                |              | -     |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -            | -     |
| <b>Jumlah</b>                          |              | -     |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2021 disajikan pada lampiran

#### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.165.481.166.465,00 dan Rp.109.763.867.533,00.

#### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

*Ekuitas Akhir  
Rp165.481.166.465*

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

TERDAPAT PENCATATAN HIBAH MASUK DARI PEMDA SEBESAR 76.392.437.291 YANG TERDIRI DARI ASET TANAH,PERALATAN MESIN,GEDUNG BANGUNAN,JALAN IRIGASI DAN JARINGAN.

**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : 2000 SULAWESI TENGGARA  
SATUAN KERJA : 449465 KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA

Tgl. Cetak 14/02/2022 12:30 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                 | DEBET         | KREDIT        |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                                                         | 4             | 5             |
| 0.0      | 115612    | Piutang dari KPPN                                                         | 526,364,146   | 0             |
| 0.0      | 219711    | Utang Kepada KUN                                                          | 0             | 685,674,069   |
| 2.0      | 425516    | Estimasi Pendapatan Jasa Kebandarudaraan Yang Dialokasikan                | 1,676,766,000 | 0             |
| 2.0      | 511111    | Allotment Belanja Gaji Pokok PNS                                          | 0             | 670,930,000   |
| 2.0      | 511119    | Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS                                     | 0             | 15,000        |
| 2.0      | 511121    | Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                   | 0             | 57,441,000    |
| 2.0      | 511122    | Allotment Belanja Tunj. Anak PNS                                          | 0             | 18,091,000    |
| 2.0      | 511123    | Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS                                    | 0             | 18,002,000    |
| 2.0      | 511124    | Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS                                    | 0             | 3,642,000     |
| 2.0      | 511126    | Allotment Belanja Tunj. Beras PNS                                         | 0             | 54,750,000    |
| 2.0      | 511129    | Allotment Belanja Uang Makan PNS                                          | 0             | 150,857,000   |
| 2.0      | 511151    | Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS                                      | 0             | 34,335,000    |
| 2.0      | 512211    | Allotment Belanja Uang Lembur                                             | 0             | 83,285,000    |
| 2.0      | 512411    | Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)                    | 0             | 858,898,000   |
| 2.0      | 521114    | Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                        | 0             | 12,000,000    |
| 2.0      | 521115    | Allotment Belanja Honor Operasional Saluan Kerja                          | 0             | 1,124,840,000 |
| 2.0      | 521119    | Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya                              | 0             | 1,124,800,000 |
| 2.0      | 521131    | Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19        | 0             | 229,300,000   |
| 2.0      | 521213    | Allotment Belanja Honor Output Kegiatan                                   | 0             | 125,880,000   |
| 2.0      | 521241    | Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19    | 0             | 0             |
| 2.0      | 521811    | Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                       | 0             | 363,646,000   |
| 2.0      | 522111    | Allotment Belanja Langganan Listrik                                       | 0             | 424,000,000   |
| 2.0      | 522119    | Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                         | 0             | 46,000,000    |
| 2.0      | 522141    | Allotment Belanja Sewa                                                    | 0             | 107,250,000   |
| 2.0      | 523111    | Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                        | 0             | 514,955,000   |
| 2.0      | 523121    | Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                        | 0             | 837,190,000   |
| 2.0      | 523123    | Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin      | 0             | 319,079,000   |
| 2.0      | 523131    | Allotment Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                         | 0             | 817,854,000   |
| 2.0      | 524111    | Allotment Belanja Perjalanan Biasa                                        | 0             | 404,780,000   |
| 2.0      | 532111    | Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin                               | 0             | 1,432,500,000 |
| 2.0      | 532119    | Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0             | 370,700,000   |
| 2.0      | 532121    | Allotment Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin                    | 0             | 70,000,000    |
| 2.0      | 533111    | Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan                               | 0             | 0             |
| 2.0      | 534121    | Allotment Belanja Modal Irigasi                                           | 0             | 0             |
| 2.0      | 536111    | Allotment Belanja Modal Lainnya                                           | 0             | 0             |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | 0             | 46,938,999    |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 0             | 4,307,698     |
| 3.0      | 425516    | Pendapatan Jasa Kebandarudaraan                                           | 0             | 731,322,034   |

**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

|                                  |                               |  |
|----------------------------------|-------------------------------|--|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN       |  |
| UNIT ORGANISASI : 05             | DITJEN PERHUBUNGAN UDARA      |  |
| WILAYAH/PROVINSI : 2000          | SULAWESI TENGGARA             |  |
| SATUAN KERJA : 449465            | KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA |  |

Tgl. Cetak 14/02/2022 12:30 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                       | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                                               | 4                     | 5                     |
| 3.0           | 425913    | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu       | 0                     | 208,523,200           |
| 3.0           | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                          | 670,917,500           | 0                     |
| 3.0           | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                     | 12,071                | 0                     |
| 3.0           | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                   | 56,215,990            | 0                     |
| 3.0           | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                          | 17,844,666            | 0                     |
| 3.0           | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                    | 18,000,000            | 0                     |
| 3.0           | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                    | 3,640,000             | 0                     |
| 3.0           | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                         | 54,170,160            | 0                     |
| 3.0           | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                          | 143,831,000           | 0                     |
| 3.0           | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                      | 33,390,000            | 0                     |
| 3.0           | 512211    | Belanja Uang Lembur                                             | 83,275,000            | 0                     |
| 3.0           | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)                    | 840,009,131           | 0                     |
| 3.0           | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                        | 12,000,000            | 0                     |
| 3.0           | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                          | 1,124,840,000         | 0                     |
| 3.0           | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                              | 1,005,161,726         | 0                     |
| 3.0           | 521131    | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19        | 222,152,600           | 0                     |
| 3.0           | 521213    | Belanja Honor Output Kegiatan                                   | 125,880,000           | 0                     |
| 3.0           | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                       | 363,590,030           | 0                     |
| 3.0           | 522111    | Belanja Langganan Listrik                                       | 422,536,085           | 0                     |
| 3.0           | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                         | 45,981,400            | 0                     |
| 3.0           | 522141    | Belanja Sewa                                                    | 107,250,000           | 0                     |
| 3.0           | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                        | 514,905,000           | 0                     |
| 3.0           | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                        | 837,182,490           | 0                     |
| 3.0           | 523123    | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin      | 319,074,200           | 0                     |
| 3.0           | 523131    | Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                         | 817,664,000           | 0                     |
| 3.0           | 524111    | Belanja Perjalanan Biasa                                        | 404,708,624           | 0                     |
| 3.0           | 532111    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                               | 1,430,530,000         | 0                     |
| 3.0           | 532119    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4,418,181             | 0                     |
| 3.0           | 532121    | Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin                    | 69,476,000            | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                                 | <b>11,951,786,000</b> | <b>11,951,786,000</b> |

**TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : 2000 SULAWESI TENGGARA  
SATUAN KERJA : 449465 KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA

Tgl. Cetak 14/02/2022 12:31 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                       | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                               | 4               | 5               |
| 0.0      | 111611    | Kas di Bendahara Pengeluaran                                                    | 0               | 0               |
| 0.0      | 115211    | Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak                                           | 39,102,000      | 0               |
| 0.0      | 115212    | Piutang Lainnya                                                                 | 0               | 0               |
| 0.0      | 116211    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB                                | 0               | 195,510         |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                 | 1,165,000       | 0               |
| 0.0      | 117113    | Bahan untuk Pemeliharaan                                                        | 0               | 0               |
| 0.0      | 117114    | Suku Cadang                                                                     | 0               | 0               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                                                           | 7,840,043,774   | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                             | 57,825,433,012  | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                             | 33,581,425,259  | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                                              | 149,036,171,294 | 0               |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                                                         | 9,493,872,600   | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                                                        | 3,151,377,000   | 0               |
| 0.0      | 135111    | Aset Tetap Renovasi                                                             | 0               | 0               |
| 0.0      | 136111    | Konstruksi Dalam pengerjaan                                                     | 0               | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                        | 0               | 44,639,586,313  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                        | 0               | 1,457,506,745   |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                                         | 0               | 44,577,196,163  |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                    | 0               | 4,361,666,496   |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                                   | 0               | 451,272,247     |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan                      | 0               | 0               |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0               | 0               |
| 0.0      | 219511    | Uang Muka dari KPPN                                                             | 0               | 0               |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                      | 0               | 9,748,655,854   |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                      | 991,091,931     | 0               |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                         | 0               | 109,763,867,533 |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                          | 1,662,399,743   | 0               |
| 0.0      | 391119    | Koreksi Lainnya                                                                 | 0               | 314,663         |
| 0.0      | 391131    | Pengesahan Hibah Langsung                                                       | 0               | 76,392,437,291  |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                                   | 0               | 46,938,999      |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                     | 0               | 4,307,698       |
| 3.0      | 425516    | Pendapatan Jasa Kebandarudaraan                                                 | 0               | 681,451,534     |
| 3.0      | 425913    | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                       | 0               | 208,523,200     |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                            | 670,917,500     | 0               |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                                       | 12,071          | 0               |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                                     | 56,215,990      | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                            | 17,844,666      | 0               |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                                                      | 18,000,000      | 0               |

**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

|                                  |                               |  |
|----------------------------------|-------------------------------|--|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN       |  |
| UNIT ORGANISASI : 05             | DITJEN PERHUBUNGAN UDARA      |  |
| WILAYAH/PROVINSI : 2000          | SULAWESI TENGGARA             |  |
| SATUAN KERJA : 449465            | KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA |  |

Tgl. Cetak 14/02/2022 12:31 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                              | DEBET                  | KREDIT                 |
|---------------|-----------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| 1             | 2         | 3                                                      | 4                      | 5                      |
| 3.0           | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                             | 3,640,000              | 0                      |
| 3.0           | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                  | 54,170,160             | 0                      |
| 3.0           | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                   | 143,831,000            | 0                      |
| 3.0           | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                               | 33,390,000             | 0                      |
| 3.0           | 512211    | Beban Uang Lembur                                      | 83,275,000             | 0                      |
| 3.0           | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)             | 840,009,131            | 0                      |
| 3.0           | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 12,000,000             | 0                      |
| 3.0           | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 1,124,840,000          | 0                      |
| 3.0           | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                       | 1,005,161,726          | 0                      |
| 3.0           | 521131    | Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 222,152,600            | 0                      |
| 3.0           | 521213    | Beban Honor Output Kegiatan                            | 125,880,000            | 0                      |
| 3.0           | 522111    | Beban Langganan Listrik                                | 422,536,085            | 0                      |
| 3.0           | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                  | 45,981,400             | 0                      |
| 3.0           | 522141    | Beban Sewa                                             | 107,250,000            | 0                      |
| 3.0           | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                 | 514,905,000            | 0                      |
| 3.0           | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                 | 837,182,490            | 0                      |
| 3.0           | 523131    | Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                  | 817,664,000            | 0                      |
| 3.0           | 524111    | Beban Perjalanan Biasa                                 | 404,708,624            | 0                      |
| 3.0           | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                   | 6,266,817,573          | 0                      |
| 3.0           | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                   | 505,771,161            | 0                      |
| 3.0           | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                    | 12,730,558,979         | 0                      |
| 3.0           | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                               | 885,557,159            | 0                      |
| 3.0           | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                              | 79,229,278             | 0                      |
| 3.0           | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                              | 221,263,300            | 0                      |
| 3.0           | 593113    | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan              | 74,730,000             | 0                      |
| 3.0           | 593114    | Beban Persediaan suku cadang                           | 267,163,830            | 0                      |
| 3.0           | 593131    | Beban Persediaan bahan baku                            | 118,229,600            | 0                      |
| 3.0           | 593149    | Beban Persediaan Lainnya                               | 885,000                | 0                      |
| 3.0           | 594211    | Beban Penyisihan Piutang PNB                           | 65,310                 | 0                      |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                        | <b>292,333,920,246</b> | <b>292,333,920,246</b> |

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 05

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

KDUAPPAW : 022052000KD

BA(022) ES1(05) SULAWESI TENGGARA

KODE SATKER : 449465

KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA

Tgl. Cetak 14/02/2022 1:25 AM  
lap\_neraca\_satker\_komparatif --rekon17

| NAMA PERKIRAAN                                          | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)  |                |
|---------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
|                                                         | 2021                   | 2020                   | Jumlah                | %              |
| 1                                                       | 2                      | 3                      | 4                     | 5              |
| <b>ASET</b>                                             |                        |                        |                       |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                                      |                        |                        |                       |                |
| Piutang Bukan Pajak                                     | 39,102,000             | 297,495,700            | (258,393,700)         | (86.86)        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | (195,510)              | (444,863)              | 249,353               | (56.05)        |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)                             | 38,906,490             | 297,050,837            | (258,144,347)         | (86.90)        |
| Persediaan                                              | 1,165,000              | 772,500                | 392,500               | 50.81          |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                               | <b>40,071,490</b>      | <b>297,823,337</b>     | <b>(257,751,847)</b>  | <b>(86.55)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                       |                        |                        |                       |                |
| Tanah                                                   | 7,840,043,774          | 0                      | 7,840,043,774         | 0.00           |
| Peralatan dan Mesin                                     | 57,825,433,012         | 57,443,064,831         | 382,368,181           | 0.67           |
| Gedung dan Bangunan                                     | 33,581,425,259         | 15,461,653,197         | 18,119,772,062        | 117.19         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | 161,681,420,894        | 107,591,611,959        | 54,089,808,935        | 50.27          |
| Aset Tetap Lainnya                                      | 0                      | 4,007,500,000          | (4,007,500,000)       | (100.00)       |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                                    | (95,487,227,964)       | (75,037,785,791)       | (20,449,442,173)      | 27.25          |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                | <b>165,441,094,975</b> | <b>109,466,044,196</b> | <b>55,975,050,779</b> | <b>51.13</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                      | <b>165,481,166,465</b> | <b>109,763,867,533</b> | <b>55,717,298,932</b> | <b>50.76</b>   |

|                                     |                        |                        |                       |              |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                       |              |
| <b>EKUITAS</b>                      |                        |                        |                       |              |
| Ekuitas                             | 165,481,166,465        | 109,763,867,533        | 55,717,298,932        | 50.76        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>165,481,166,465</b> | <b>109,763,867,533</b> | <b>55,717,298,932</b> | <b>50.76</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>165,481,166,465</b> | <b>109,763,867,533</b> | <b>55,717,298,932</b> | <b>50.76</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>165,481,166,465</b> | <b>109,763,867,533</b> | <b>55,717,298,932</b> | <b>50.76</b> |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
SEKELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05  
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA 449465

Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 14/02/22 1:25 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --

| NO | URAIAN                             | 2021           |               |                           |    | 2020          |               |                           |   |
|----|------------------------------------|----------------|---------------|---------------------------|----|---------------|---------------|---------------------------|---|
|    |                                    | ANGGARAN       | REALISASI     | REALISASI DI ATAS (BAWAH) | %  | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS (BAWAH) | % |
| 1  | 2                                  | 3              | 4             | 5                         | 6  | 3             | 4             | 5                         | 3 |
| A  | PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH        |                |               |                           | 0  |               |               |                           |   |
|    | PENERIMAAN PERPAJAKAN              | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK      | 1,676,766,000  | 991,091,931   | (685,674,069)             | 59 | 1,703,478,000 | 1,029,516,549 | (673,961,451)             | 6 |
|    | PENERIMAAN HIBAH                   | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH        | 1,676,766,000  | 991,091,931   | (685,674,069)             | 59 | 1,703,478,000 | 1,029,516,549 | (673,961,451)             | 6 |
| B  | BELANJA                            |                |               |                           | 0  |               |               |                           |   |
|    | BELANJA PEGAWAI                    | 1,950,246,000  | 1,921,305,518 | (28,940,482)              | 99 | 1,851,608,000 | 1,768,434,394 | (83,173,606)              | 9 |
|    | BELANJA BARANG                     | 6,451,574,000  | 6,322,926,155 | (128,647,845)             | 98 | 5,757,176,000 | 5,285,995,686 | (471,180,314)             | 9 |
|    | BELANJA MODAL                      | 1,873,200,000  | 1,504,424,181 | (368,775,819)             | 80 | 92,104,000    | 67,059,000    | (25,045,000)              | 7 |
|    | BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | BELANJA SUBSIDI                    | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | BELANJA HIBAH                      | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | BELANJA BANTUAN SOSIAL             | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | BELANJA LAIN-LAIN                  | 0              | 0             | 0                         | 0  | 0             | 0             | 0                         | 0 |
|    | JUMLAH BELANJA (B I + B II)        | 10,275,020,000 | 9,748,655,854 | (526,364,146)             | 95 | 7,700,888,000 | 7,121,489,080 | (579,398,920)             | 9 |
| C  | PEMBIAYAAN                         |                |               |                           | 0  |               |               |                           |   |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
ESELON I : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : 2000 SULAWESI TENGGARA  
SATUAN KERJA : 449465 KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA  
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 14/02/22 1:25 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lo\_satker --  
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

| URAIAN                                                        | 2021          | 2020          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 685,759,232   | 801,753,077   | (115,993,845)          | (14.468) |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 685,759,232   | 801,753,077   | (115,993,845)          | (14.468) |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 685,759,232   | 801,753,077   | (115,993,845)          | (14.468) |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 1,921,305,518 | 1,768,434,394 | 152,871,124            | 8.644    |
| Beban Persediaan                                              | 340,377,900   | 188,945,180   | 151,432,720            | 80.146   |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 3,065,801,811 | 2,247,239,822 | 818,561,989            | 36.425   |
| Beban Pemeliharaan                                            | 2,511,645,320 | 2,612,447,546 | (100,802,226)          | (3.859)  |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 404,708,624   | 326,462,884   | 78,245,740             | 23.968   |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat               | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Bunga                                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Subsidi                                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Hibah                                                   | 0             | 0             | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN  
ESELON I  
WILAYAH/PROVINSI  
SATUAN KERJA  
JENIS SATUAN KERJA

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
: 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
: 2000 SULAWESI TENGGARA  
: 449465 KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA  
: KD

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 14/02/22 1:25 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lo\_satker --  
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

| URAIAN                                                | 2021             | 2020             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|----------|
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 20,467,934,150   | 17,427,003,289   | 3,040,930,861          | 17.45    |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 65,310           | 444,863          | (379,553)              | (85.319) |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH BEBAN                                          | 28,711,838,633   | 24,570,977,978   | 4,140,860,655          | 16.853   |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (28,026,079,401) | (23,769,224,901) | (4,256,854,500)        | 17.909   |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             | 46,938,999       | 0                | 46,938,999             |          |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 46,938,999       | 0                | 46,938,999             |          |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |          |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 208,523,200      | 316,344,038      | (107,820,838)          | (34.083) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 208,523,200      | 316,735,972      | (108,212,772)          | (34.165) |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                | 391,934          | (391,934)              | (100)    |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 255,462,199      | 316,344,038      | (60,881,839)           | (19.245) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (27,770,617,202) | (23,452,880,863) | (4,317,736,339)        | 18.41    |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |          |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (27,770,617,202) | (23,452,880,863) | (4,317,736,339)        | 18.41    |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATKER**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
ESELON I : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
WILAYAH/PROVINSI : 2000 SULAWESI TENGGARA  
JENIS SATUAN KERJA : KD  
SATUAN KERJA : 449465 KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA

Kode Lap : LPE.SATKER  
Tanggal : 14/02/22 1:25 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --rekon17

| URAIAN                                         | 2021             | 2020             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%) |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL                                   | 109,763,867,533  | 123,927,379,506  | (14,163,511,973)       | -   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                             | (27,770,617,202) | (23,452,880,863) | (4,317,736,339)        | -   |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS       | (1,662,085,080)  | (108,302,407)    | (1,553,782,673)        | -   |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                       | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | 0                | 0                | 0                      | -   |
| SELISIH REVALUASI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI               | (1,662,399,743)  | (108,302,407)    | (1,554,097,336)        | -   |
| LAIN-LAIN                                      | 314,663          | 0                | 314,663                | -   |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | 85,150,001,214   | 9,397,671,297    | 75,752,329,917         | -   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | 55,717,298,932   | (14,163,511,973) | 69,880,810,905         | -   |
| EKUITAS AKHIR                                  | 165,481,166,465  | 109,763,867,533  | 55,717,298,932         | -   |



## **BERITA ACARA REKONSILIASI**

Nomor: BAR-139771/WPB.25/KP.156/2021

Pada hari ini Selasa tanggal Empat bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA (449465) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara KOLAKA, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

| No. | Uraian                                                  | SiAP           | SAI            | Perbedaan |
|-----|---------------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------|
| 1   | Pagu Belanja                                            | 10,275,020,000 | 10,275,020,000 | 0         |
| 2   | Belanja                                                 | 9,748,655,854  | 9,748,655,854  | 0         |
| 3   | Pengembalian Belanja                                    | 0              | 0              | 0         |
| 4   | Estimasi Pendapatan                                     | 1,676,766,000  | 1,676,766,000  | 0         |
| 5   | Pendapatan Bukan Pajak                                  | 991,091,931    | 991,091,931    | 0         |
| 6   | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak                     | 0              | 0              | 0         |
| 7   | Pengembalian Pajak                                      | 0              | 0              | 0         |
| 8   | Mutasi Uang Persediaan                                  | 0              | 0              | 0         |
| 9   | Kas di Bendahara Pengeluaran                            | 0              | 0              | 0         |
| 10  | Kas pada Badan Layanan Umum                             | 0              | 0              | 0         |
| 11  | Kas Lainnya di K/L dari Hibah                           | 0              | 0              | 0         |
| 12  | Pengesahan Hibah Langsung<br>Barang/Jasa/Surat Berharga | 76,392,437,291 | 76,392,437,291 | 0         |

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

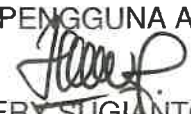
Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sukma Nugroho  
NIP.198201232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
HERY SUGIANTO, ST  
NIP.197905312002121008

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

## Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KANTOR UPBU SANGIA NI BANDERA (449465)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pagu Anggaran

SiAP : 10,275,020,000

SAI/SA-BUN : 10,275,020,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 1,676,766,000

SAI/SA-BUN : 1,676,766,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 9,748,655,854

SAI/SA-BUN : 9,748,655,854

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 4. Pengembalian Belanja

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 991,091,931

SAI/SA-BUN : 991,091,931

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 76,392,437,291

SAI/SA-BUN : 76,392,437,291

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sukma Nugroho  
NIP.198201232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
HERY SUGIANTO, ST  
NIP.197905312002121008

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah